

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Fungsi Pendidikan secara umum adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak, kepribadian serta peradapan yang bermartabat dalam hidup dan kehidupan atau dengan kata lain pendidikan berfungsi memanusiakan manusia agar menjadi manusia yang benar sesuai dengan norma yang dijadikan landasannya. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan merupakan faktor utama dalam pembentukan pribadi manusia. Pendidikan sangat berperan dalam membentuk baik atau buruknya pribadi manusia menurut ukuran normatif. Dalam pendidikan, terdapat beberapa aspek yang dapat mempengaruhi perkembangan perilaku dan karakter suatu individu yang harus dipahami bersama. Untuk mengubah segala macam kebiasaan buruk yang ada di dalam diri manusia menjadi kebiasaan baik yaitu dengan meningkatkan kualitas diri menjadi pribadi yang mampu bersaing dan menjawab berbagai tantangan di masa depan.

Di era globalisasi sekarang ini, di lingkungan sekolah perilaku pelajar saat ini menunjukkan penurunan ke arah negatif. Misalnya anak sekolah sudah banyak yang merokok, membolos sekolah untuk kepentingan yang negatif,

pacaran, membantah guru dan tidak menghargainya, melakukan penganiayaan terhadap temannya sendiri, berkelahi atau tawuran, penyalahgunaan obat-obat terlarang, terasa acuh tak acuh ketika berpapasan dengan guru. Beberapa contoh tersebut menunjukkan pendidikan yang ada di Indonesia mengalami penurunan pada aspek afektif. Hal ini terlihat karena banyaknya siswa sikap perilaku atau akhlaknya yang kurang baik. Sikap perilaku siswa tergantung juga kepada guru yang mendidiknya. Selain itu, guru juga bisa menjadikan siswa berkepribadian yang baik.

Guru bisa mempengaruhi siswa dalam kegiatan belajar sehari-hari melalui sikap, gaya, perilaku dan kepribadian guru. Guru harus bisa memberikan contoh teladan yang baik kepada para siswa. Guru bertanggung jawab mencerdaskan kehidupan anak didik, dan bertanggung jawab atas segala sikap, tingkah laku dan perbuatan dalam rangka membina anak didik agar menjadi orang yang berkepribadian mulia.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, pada pasal 10 ayat (1), guru harus mempunyai kompetensi-kompetensi diantaranya kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Dimana kompetensi kepribadian guru dapat memberikan suatu contoh perilaku baik kepada siswa sehingga mereka dapat mengembangkan sikap positif dalam melaksanakan kegiatan belajarnya, sedangkan kompetensi sosial guru yaitu pada aspek berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan siswa, sesama guru, orangtua atau wali siswa, dan masyarakat sekitar. Sehingga ketika guru mempunyai kompetensi kepribadian dan sosial yang baik, harapannya akan

berdampak pada sikap perilaku atau karakter siswa yang baik pula, yang nantinya tercermin dalam kehidupan sehari-harinya.

Dari uraian di atas maka penulis merasa terdorong untuk mengkaji dan meneliti lebih lanjut tentang pembentukan karakter siswa berbasis kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru di SMP Muhammadiyah 1 Weleri.

B. Rumusan Masalah (Fokus dan Sub Fokus Penelitian)

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, fokus masalah penelitian ini adalah pembentukan karakter, sedangkan sub fokusnya sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru dalam membentuk karakter siswa SMP Muhammadiyah 1 Weleri?
2. Bagaimanakah perencanaan dalam pembentukan karakter siswa SMP Muhammadiyah 1 Weleri ?
3. Bagaimanakah pelaksanaan dalam pembentukan karakter siswa SMP Muhammadiyah 1 Weleri ?
4. Bagaimanakah evaluasi dalam pembentukan karakter siswa SMP Muhammadiyah 1 Weleri ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan penelitian yang telah dirumuskan, tujuan penelitian ini mengkaji dan mendeskripsikan :

1. kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru dalam membentuk karakter siswa SMP Muhammadiyah 1 Weleri

2. perencanaan dalam pembentukan karakter siswa SMP Muhammadiyah 1 Weleri
3. pelaksanaan dalam pembentukan karakter siswa SMP Muhammadiyah 1 Weleri
4. evaluasi dalam pembentukan karakter siswa SMP Muhammadiyah 1 Weleri

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis

- a. kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru dalam membentuk karakter siswa SMP Muhammadiyah 1 Weleri
- b. perencanaan dalam pembentukan karakter siswa SMP Muhammadiyah 1 Weleri
- c. pelaksanaan dalam pembentukan karakter siswa SMP Muhammadiyah 1 Weleri
- d. evaluasi dalam pembentukan karakter siswa SMP Muhammadiyah 1 Weleri

2. Manfaat Secara Praktis

- a. Guru-guru dalam penerapan kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru dalam pelaksanaannya dapat memberikan dampak yang positif dan dapat dirasakan manfaatnya.
- b. Sebagai masukan untuk pihak-pihak yang terkait tentang kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial guru dalam membentuk karakter siswa.